

**DINAMIKA KEHIDUPAN MASYARAKAT
PENGRAJIN GERABAH DI DESA BENTANGAN
KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN KLATEN
TAHUN 1973-2010**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi sebagai Persyaratan
guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Prodi Ilmu Sejarah
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret**

**Disusun Oleh
DAVID PURNA MAHENDRA**

C.0509010

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2016

commit to user

DINAMIKA KEHIDUPAN MASYARAKAT PENGRAJIN
GERABAH DI DESA BENTANGAN KECAMATAN WONOSARI
KABUPATEN KLATEN TAHUN 1973-2010

Disusun oleh

DAVID PURNA MAHENDRA
C.0509010

Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing



Umi Yuliati, S.S, M.Hum
NIP. 197707162003122002

Mengetahui
Kepala Program Ilmu Sejarah



Tiwuk Kusuma H, S.S, M.Hum
NIP. 197306132000032002

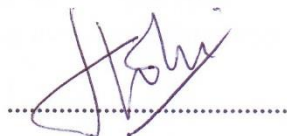



commit to user

**DINAMIKA KEHIDUPAN MASYARAKAT PENGRAJIN
GERABAH DI DESA BENTANGAN KECAMATAN WONOSARI
KABUPATEN KLATEN TAHUN 1973-2010**

Disusun oleh

DAVID PURNA MAHENDRA
C.0509010

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret
Pada tanggal, 14 Juni 2016

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dra. Sawitri Pri P, M.Pd NIP. 195806011986012001	
Sekretaris	Insiwi Febriary S, S.S, M.A NIP. 198002272005012001	
Penguji I	Umi Yuliati, S.S, M.Hum NIP. 197707162003122002	
Penguji II	Tiwuk Kusuma H, S.S, M.Hum NIP. 197306132000032002	

Dekan

Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret



Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed, Ph.D
NIP. 196003281986011001

PERNYATAAN

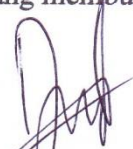
Nama : DAVID PURNA MAHENDRA

Nim : C.0509010

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Dinamika Kehidupan Masyarakat Pengrajin Gerabah di Desa Bentangan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten Tahun 1973-2010* adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda *citas* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, Mei 2016
Yang membuat pernyataan,



David Purna Mahendra

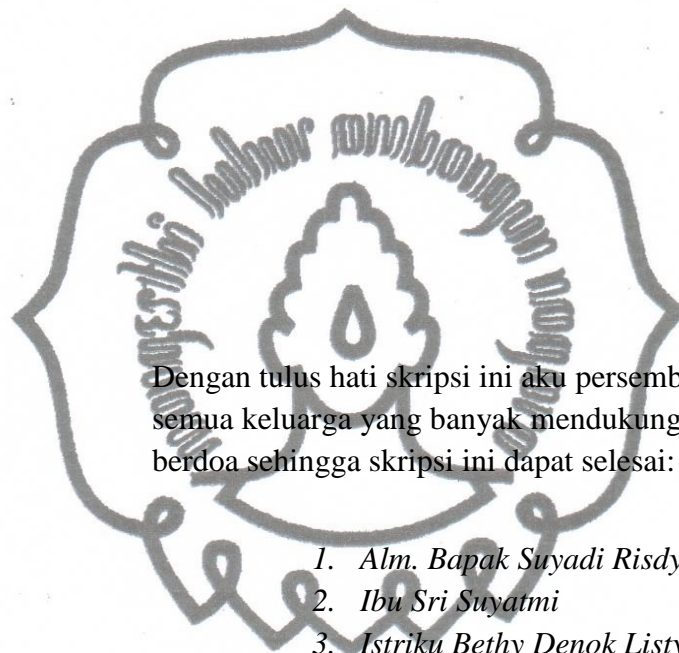
MOTTO

Semua akan indah pada waktunya, senantiasa bersabar dan bersyukur dengan semua keadaan.
(Penulis)



commit to user

PERSEMBAHAN



Dengan tulus hati skripsi ini aku persembahkan kepada semua keluarga yang banyak mendukung dan senantiasa berdoa sehingga skripsi ini dapat selesai:

1. *Alm. Bapak Suyadi Risdyanto*
2. *Ibu Sri Suyatmi*
3. *Istriku Bethy Denok Listyorini*
4. *Anakku Bryan Althaf Ahza Narendra*

commit to user

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur terpanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah mengaruniakan rahmat dan hidayah kepada penulis sehingga penulis diberi kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi dengan judul “*Dinamika Kehidupan Masyarakat Pengrajin Gerabah di Desa Bentangan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten Tahun 1973-2010*”.

Terselesainya penulisan ini tidak terlepas dari kesulitan dan berbagai kendala. Akan tetapi, berkat peran serta dari berbagai pihak yang telah membantu dan memberikan bimbingan maka hal-hal yang menyebabkan penulisan ini tertunda akhirnya teratasi. Tidak berlebihan jika dengan kerendahan hati rasa terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Riyadi Santosa, M. Ed, Ph. D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta atas kepemimpinan Beliau yang sangat mendukung aktivitas positif mahasiswa.
2. Ibu Tiwuk Kusuma Hastuti, S.S, M. Hum. selaku Kepala Program Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta atas ketegasan beliau dalam memimpin dan menggariskan kebijakan jurusan.
3. Ibu Umi Yuliati, S.S, M.Hum. selaku pembimbing skripsi dan dosen penguji skripsi yang dengan sabar telah mendampingi penulis untuk menyelesaikan penyusunan karya ini.
4. Ibu Asti Kurniawati, S.S, M.Hum. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak arahan, motivasi, dan kemudahan kepada penulis.
5. Kepada dosen penguji skripsi yang telah meluangkan waktu untuk menguji serta memberikan saran-saran untuk perbaikan skripsi ini.

commit to user

6. Seluruh staf pengajar Program Studi Ilmu Sejarah yang telah berbagi ilmu dan wacana pengetahuan kepada para mahasiswa.
7. Ibu Novita Wahyuningsih S.Sn., M.Sn. yang telah banyak memberikan informasi dan petunjuk dalam penulisan skripsi ini. Staf Kelurahan Bentangan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten, dan para pengrajin gerabah Bentangan sebagai informan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas semua informasi dan kerjasamanya.
8. Teristimewa untuk orang tua tercinta, alm. Bapak dan Ibu serta istriku dan anakku yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan dorongan moril maupun materiil kepada penulis. Dengan doa restu yang sangat mempengaruhi dalam kehidupan penulis, kiranya Allah SWT membalasnya dengan segala berkah-Nya.
9. Andi sulistyio, Tubagus Havids Fadlol Hidayat Zouvena, Alihndra Okky Irawan, Rahmad Riyadi, Riad Tito, Erdiana Finky, Isni Fauzziyah, Ima Fatma Anjani, Wana Agi Tantri, Yudha Pratama, Yunita Listyowati, Hendrawan, Muhammad Aziz Arifudin dan seluruh teman-teman Historia 2009 tanpa terkecuali yang selalu memberikan inspirasi kepada penulis yang telah memberikan motivasi dan masukan sehingga skripsi ini terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah berperanserta dalam penulisan skripsi ini.

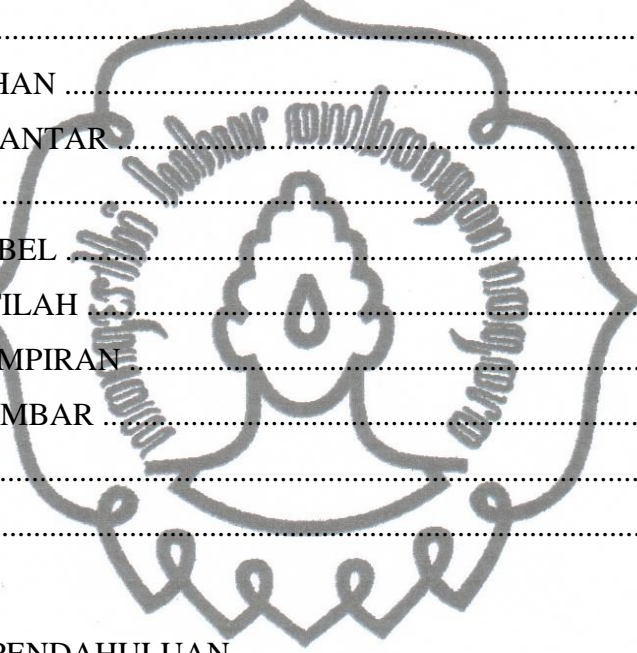
Akhirnya, hanya kepada Allah-lah penulis menyerahkan segalanya, semoga Allah berkenan memberikan ridho dan ampunannya atas segala kekhilafan. Dan semoga skripsi sederhana ini bisa bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surakarta, Mei 2016

David Purna Mahendra
commit to user

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR ISTILAH	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Hasil Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian	13
1. Heuristik	13
2. Kritik Sumber	16
3. Interpretasi	16
4. Historiografi	16
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II SEJARAH PERKEMBANGAN GERABAH DI DESA BENTANGAN	18
A. Perkembangan Gerabah di Indonesia	18
B. Monografi Desa Bentangan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten	28

commit to user

	C. Keberadaan Kerajinan Gerabah di Desa Bentangan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten	32
	1. Kondisi Umum Kerajinan Gerabah di Desa Bentangan, Kecamatan Wonosari. Kabupaten Klaten sebelum Tahun 1973	34
	2. Kondisi Umum Kerajinan Gerabah di Desa Bentangan, Kecamatan Wonosari. Kabupaten Klaten setelah Tahun 1973	41
BAB III	DINAMIKA KEHIDUPAN MASYARAKAT PENGRAJIN GERABAH DI DESA BENTANGAN TAHUN 1973-2010	49
	A. Perkembangan Industri Gerabah di Desa Bentangan Tahun 1973-1998	49
	1. Masyarakat Pengrajin	52
	2. Teknologi Produksi	53
	3. Ragam Jenis Gerabah	59
	4. Pemasaran	72
	B. Perkembangan Industri Gerabah di Desa Bentangan Tahun 1998-2010	75
	1. Masyarakat Pengrajin	75
	2. Teknologi Produksi	76
	3. Ragam Jenis Gerabah	84
	4. Pemasaran	91
	5. Hambatan Pengrajin Gerabah dalam Hal Produksi ..	97
BAB IV	PENGARUH INDUSTRI GERABAH TERHADAP DINAMIKA KEHIDUPAN MASYARAKAT PENGRAJIN DI DESA BENTANGAN TAHUN 1973-2010	106
	A. Pengaruh Industri Gerabah terhadap Dinamika Kehidupan Masyarakat Tahun 1973-2010	106
	1. Perubahan Kehidupan Ekonomi	106
	2. Perubahan Kehidupan Sosial	122
	B. Pengaruh Industri Gerabah terhadap Pembangunan Daerah Tahun 1973-2010	128
	1. Pengaruh pada Perekonomian Daerah	128
	2. Potensi Pelestarian Kearifan Lokal dan Identitas Daerah	145
BAB V	KESIMPULAN	149
	DAFTAR PUSTAKA	151
	DAFTAR INFORMAN	155
	LAMPIRAN	157

commit to user

DAFTAR TABEL

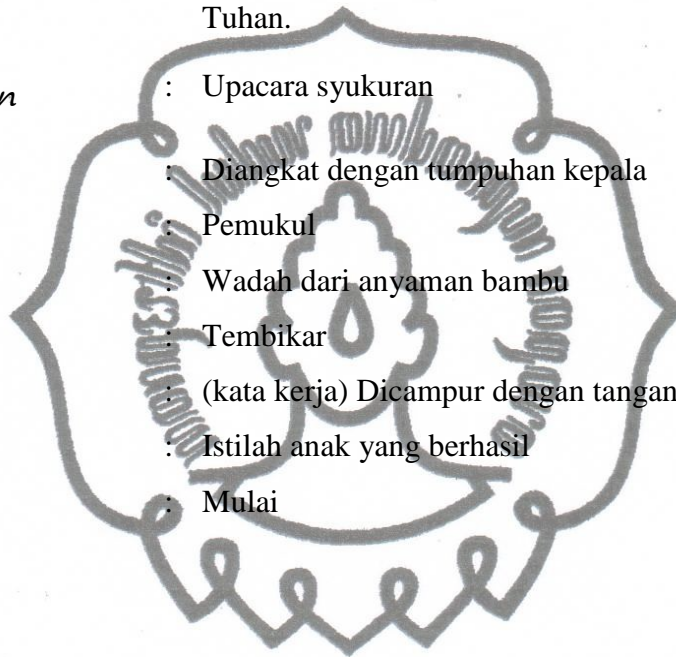
		hlm
Tabel 1.	Jumlah penduduk Desa Bentangan menurut matapencaharian per lima tahun mulai tahun 1973-2010	30
Tabel 2.	Jenis gerabah yang diproduksi di Desa Bentangan tahun 1973-2010	91
Tabel 3.	Jumlah pengrajin gerabah di Desa Bentangan per lima tahun mulai tahun 1973-2010	102
Tabel 4.	Kategori dan jumlah keluarga miskin di Desa Bentangan tahun 2010	113
Tabel 5.	Indeks Pembangunan Manusia di Desa Bentangan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten Tahun 2006–2008	122
Tabel 6.	Tingkat Pengangguran Terbuka di Desa Bentangan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten tahun 2007-2010	133
Tabel 7.	Perkembangan Belanja Daerah di Kabupaten Klaten Tahun 2008-2010	136
Tabel 8.	Perkembangan PAD dan proporsinya terhadap Pendapatan APBD Pemerintah Kabupaten Klaten Tahun 2006-2010 (dalam satuan Rupiah)	140
Tabel 9.	Fasilitas Penunjang (Sektor Listrik dan Air Bersih atau Air Minum) untuk Kegiatan Sektor Industri Manufaktur menurut Kecamatan di Kabupaten Klaten, Tahun 2005-2009	145

DAFTAR ISTILAH

<i>Adiluhung</i>	: Bernilai tinggi
<i>Ajeg</i>	: Selalu
<i>Ari-ari</i>	: Plasenta
<i>Atur pambagyo</i>	: Pidato bahasa Jawa
<i>Blabak</i>	: Papan kayu
<i>Broker</i>	: Perantara
<i>Brokohan</i>	: Ritual kelahiran pada adat Jawa
<i>Bronjong</i>	: Wadah yang ditempatkan pada kendaraan bermotor
<i>Carik</i>	: Juru tulis desa
<i>Celengan</i>	: Gerabah tempat menyimpan uang koin
<i>Center</i>	: Tengah
<i>Corot</i>	: Saluran keluar air pada gerabah kendi
<i>Dalim</i>	: Potongan kain batik untuk menghaluskan gerabah
<i>Finishing</i>	: Pengolahan akhir
<i>Fresh</i>	: Segar
<i>Gedek</i>	: Lembaran anyaman bambu
<i>Groggh</i>	: Gerabah cacat produksi
<i>Guyup rukun</i>	: Damai
<i>Handphone</i>	: Telepon genggam
<i>Juragan</i>	: Pengusaha besar
<i>Loji</i>	: Rumah tembok
<i>Malam</i>	: Lilin untuk membatik
<i>Meander</i>	: Ragam hias garis tepi dengan siku
<i>Peladas</i>	: Landasan/ tumpuhan
<i>Pengaron</i>	: Alat penanak nasi
<i>Perbot</i>	: Meja putar

commit to user

<i>Pikul</i>	: Diangkat dengan tumpuhan bahu
<i>Polisi tidur</i>	: Rintangan di permukaan jalan
<i>Procotan</i>	Ritual kelahiran pada adat Jawa
<i>Rogohan</i>	: Ritual kelahiran pada adat Jawa
<i>Sangkan paraning dumadi</i>	: Asal mula adanya kehidupan manusia hingga berakhirnya kehidupan manusia, atau dapat diartikan dengan istilah asal dari Tuhan dan kembali kepada Tuhan.
<i>Slametan</i>	: Upacara syukuran
<i>Singgi</i>	: Diangkat dengan tumpuhan kepala
<i>Tatap</i>	: Pemukul
<i>Tenggok</i>	: Wadah dari anyaman bambu
<i>Teracota</i>	: Tembikar
<i>Diulet</i>	: (kata kerja) Dicampur dengan tangan
<i>Wiji dadi</i>	: Istilah anak yang berhasil
<i>Wiwit</i>	: Mulai



DAFTAR LAMPIRAN

		hlm
Lampiran. 1	Jumlah pengrajin gerabah di Desa Bentangan tahun 2010	157
Lampiran. 2	Foto-foto di Desa Bentangan	158
Lampiran. 3	Peta Kabupaten Klaten	161



commit to user

DAFTAR GAMBAR

		hlm
Gambar. 1	Pembuatan gerabah di Jawa Tengah sekitar tahun 1910.....	23
Gambar. 2	Proses pembuatan gerabah oleh kaum perempuan di Hindia Belanda sekitar tahun 1900.....	25
Gambar. 3	Proses pembuatan gerabah oleh kaum laki-laki di Jawa dengan keterampilan khusus pada tahun 1940.....	26
Gambar. 4	Proses transaksi hasil gerabah di pasar tradisional Jawa pada tahun 1948.....	27
Gambar. 5	Salah satu pengrajin gerabah di Desa Bentangan menunjukkan contoh perbot kayu yang digunakan untuk membentuk gerabah pada masa lalu.....	38
Gambar. 6	Proses pembakaran gerabah dengan tungku ladang sekitar tahun 1970-an.....	39
Gambar. 7	Mesin pengolah tanah di Desa Bentangan setelah tahun 1973.....	43
Gambar. 8	Perbot dari cor semen yang digunakan oleh masyarakat Desa Bentangan pada periode setelah tahun 1970-an sampai saat ini.....	45
Gambar. 9	Tungku ladang milik Tarjo (gambar kiri), dan tungku ladang milik Amat Sudianto (gambar kanan) yang sudah dimodifikasi sehingga lebih efektif dan efisien.....	46
Gambar 10	Gerabah <i>anglo</i> yang dibuat di Desa Bentangan.....	60
Gambar. 11	Gerabah <i>keren</i> yang dibuat pengrajin di Desa Bentangan...	61
Gambar. 12	<i>Cowek</i> atau <i>layah</i> yang diproduksi pengrajin di Desa Bentangan.....	62
Gambar. 13	Gerabah <i>tintir</i> atau lampu minyak yang dibuat di Desa Bentangan.....	63
Gambar. 14	Kendi yang dibuat pengrajin di Desa Bentangan.....	64
Gambar. 15	Gerabah <i>kuali</i> yang dibuat di Desa Bentangan.....	65
Gambar. 16	Gerabah <i>kendil</i> yang dibuat pengrajin di Desa Bentangan..	66
Gambar. 17	Gerabah <i>padasan</i> yang dibuat pengrajin di Desa Bentangan.	67
Gambar. 18	Gerabah <i>jembatan</i> yang dibuat pengrajin di Desa Bentangan.....	68
Gambar. 19	Gerabah <i>pot</i> yang dibuat pengrajin di Desa Bentangan.....	69
Gambar. 20	Wajan dan tutup gerabah untuk memasak serabi.....	70
Gambar. 21	Gerabah <i>kowi</i> yang dibuat pengrajin di Desa Bentangan....	71
Gambar. 22	Gerabah wajan pendulang emas yang dibuat pengrajin di Desa Bentangan.....	72

Gambar. 23	Proses pembuatan gerabah <i>cowek</i> oleh pengrajin Desa Bentangan.....	78
Gambar. 24	Proses penjemuran gerabah dan jerami di halaman rumah...	79
Gambar. 25	Susunan gerabah setelah selesai proses pembakaran pada tungku ladang di Desa Bentangan.....	81
Gambar. 26	Hasil pewarnaan gerabah jenis mainan anak di Desa Bentangan.....	83
Gambar. 27	Gerabah kompor listrik yang dibuat pengrajin di Desa Bentangan.....	85
Gambar. 28	Gerabah piring hasil kreasi baru pengrajin Desa Bentangan.	86
Gambar. 29	Gerabah vas dan guci hasil kreasi pengrajin di Desa Bentangan.....	88
Gambar. 30	Gerabah mainan yang dikembangkan Tarjo di Desa Bentangan.....	89
Gambar. 31	Gerabah kursi set yang dibuat pengrajin di Desa Bentangan.....	90
Gambar. 32	Pemasaran hasil gerabah di Desa Bentangan menggunakan mobil bak terbuka ke Salatiga.....	96
Gambar. 33.	Kediaman Sugino salah satu pengrajin gerabah di Desa Bentangan yang cukup sukses berkarya.....	112
Gambar. 34	Beberapa bentuk rumah tempat tinggal pengrajin gerabah di Desa Bentangan saat ini.....	118
Gambar. 35	Pembangunan perumahan pengrajin gerabah di Desa Bentangan yang semakin berkembang.....	120
Gambar. 36	Industri pembuatan gerabah di Desa Bentangan masih menjadi alternatif lapangan pekerjaan.....	132
Gambar. 37	Infrastruktur di Desa Bentangan berupa jalan, jembatan, dan saluran air, tiang listrik, dan telekomunikasi yang sudah memadai.....	143
Gambar. 38	Gerbang masuk Desa Bentangan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten sebagai identitas daerah.....	148

ABSTRAK

DAVID PURNA MAHENDRA. C.0509010. 2016. *Dinamika Kehidupan Masyarakat Pengrajin Gerabah di Desa Bentangan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten Tahun 1973-2010*. Skripsi: Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian ini membahas tentang kondisi dinamika kehidupan masyarakat pengrajin Gerabah di Desa Bentangan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten Tahun 1973-2010. Kondisi tersebut telah membawa perubahan dalam masyarakat pengrajin. Kebudayaan gerabah adalah kebudayaan peninggalan masa silam yang masih bertahan secara turun temurun. Budaya gerabah di Indonesia berkembang dari masa prasejarah, masa Hindu Budha, masa Islam, sampai masa modern saat ini. Di Desa Bentangan juga berkembang tradisi pembuatan gerabah yang sudah ada sejak masa silam hingga sekarang ini. Perkembangan tersebut tidak luput dari pengaruh kondisi sosial, politik, maupun ekonomi nasional yang menyebabkan industri gerabah di Desa Bentangan mengalami pasang surut mulai dari tahun 1973 sampai tahun 2010. Melalui penelitian ini maka dapat diketahui mengenai perkembangan dan dampak sosial ekonomi dari adanya industri pembuatan gerabah di Desa Bentangan tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian sejarah, dengan menggunakan metode penelitian sejarah, yaitu heuristik atau pengumpulan data; kritik sumber yang meliputi kritik intern dan ekstern; interpretasi; dan historiografi. Data-data didapat dengan teknik pengumpulan data yang meliputi: studi pustaka dengan mencari arsip, buku-buku dan literatur-literatur; serta dokumentasi dengan melakukan pemotretan lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa industri gerabah di Desa Bentangan sudah ada sejak masa silam dan diperkirakan muncul bersama dengan kebudayaan gerabah di Desa Melikan, Bayat, Klaten. Perkembangan industri gerabah di Desa Bentangan dapat dibagi menjadi dua periode, yaitu tahun 1973-1998 yang ditandai dengan meningkatnya industri tersebut dalam hal jumlah pengrajin, hasil produksi, dan pangsa pasar. Periode kedua, yaitu tahun 1998-2010 yang ditandai dengan menurunnya industri gerabah tersebut dalam hal jumlah pengrajin karena tidak adanya generasi penerus, ketersediaan bahan baku yang semakin menipis, dan karakteristik pengrajin yang kurang memiliki semangat untuk maju. Industri gerabah di Desa Bentangan juga memberikan pengaruh bagi masyarakat pengrajin dalam hal perubahan perekonomian, perubahan sosial, dan perubahan pembangunan daerah.

Kata Kunci: Gerabah, Klaten, Industri, Ekonomi, Bentangan

commit to user

ABSTRACT

DAVID PURNA MAHENDRA. C.0509010. 2016. Life Dynamic of Potter Community in Bentangan Village, Wonosari District, Klaten Regency in 1973-2010. Thesis: Department of History Faculty of Humanities, Sebelas Maret University of Surakarta.

This study discusses the social economic condition of potter community in Bentangan village, Wonosari district, Klaten regency in 1973-2010, which has brought about changes in that community. Pottery culture is inherited culture from the past that still survives from generation to generation. Pottery culture in Indonesia has evolved from prehistoric time, Hindu Buddhist period, Islamic period, until modern time at present. In Bentangan village there is also growing pottery-making tradition that has existed since the past. The development was not free from the influence of the social political condition and national economy that caused pottery industry in the Village underwent ups and downs ranging from 1973 to 2010. Through this study, the development and the economic and social impact of the pottery-making industry in Bentangan village can be known.

This study is a historical study, using historical research, that is heuristic or data collection; criticisms of sources that include internal and external criticisms; interpretation; and historiography. The data were obtained by the data collection techniques including: observation in Bentangan village; interviews with craftsmen and competent parties; literature study by searching the archives, books and literature; as well as the documentation by taking pictures in the field.

Based on the results, it can be concluded that the pottery industry in Bentangan village has existed since a long time ago and is predicted to appear along with the culture of pottery in Melikan village, Bayat, Klaten. The industrial development of pottery in Bentangan village can be divided into two periods, the years of 1973-1998 which were marked by the increase of the industry in terms of the number of potters, production, and market share. The second period, the years of 1998-2010, was marked by the decline of the pottery industry in terms of the number of potters because of the absence of the next generation, the lack of raw materials, and the characteristics of the potters who didn't have enough spirit to move forward. Pottery industry in Bentangan village is also influential for the community of potters in terms of economic changes, social changes, and changes in regional development.

Keywords: pottery, Klaten, industry, economic, Bentangan